

**ANALISIS MOTIVASI MAHASISWA DALAM PELAPORAN PRESTASI
MAHASISWA UNTUK CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Ratih Dwinie Palupi¹, Dessy Damayanti², Dilla Kristina³, All Fine Loreta⁴
Universitas Negeri Semarang^{1,2,3,4}

e-mail: ratih.dwinie@mail.unnes.ac.id , dessydamayanti@mail.unnes.ac.id ,
dilla.kristina@mail.unnes.ac.id , allfineloretha@mail.unnes.ac.id

ABSTRAK

Pelaporan prestasi mahasiswa merupakan aspek penting dalam mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam melaporkan prestasi mereka, baik dari faktor intrinsik maupun ekstrinsik, serta mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dan peran universitas dalam mendorong pelaporan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan penyebaran kuesioner kepada 200 responden. Instrumen penelitian terdiri dari 30 butir pertanyaan dengan lima indikator utama, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, faktor penghambat pelaporan, peran universitas, serta pengaruh pelaporan prestasi terhadap karier dan akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berada pada kategori tinggi, dengan dominasi faktor intrinsik berupa rasa bangga dan tanggung jawab, serta faktor ekstrinsik berupa penghargaan, dorongan dari dosen, dan manfaat karier. Namun, mahasiswa masih menghadapi hambatan berupa kerumitan prosedur, kurangnya sosialisasi, dan keterbatasan informasi. Uji validitas instrumen menunjukkan seluruh item valid, sementara uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,816 yang tergolong sangat baik. Temuan ini menegaskan bahwa penyederhanaan prosedur, peningkatan sosialisasi, dan pemberian insentif merupakan strategi penting untuk meningkatkan motivasi pelaporan prestasi mahasiswa sehingga mendukung pencapaian IKU universitas.

Kata kunci: *Motivasi, Prestasi Mahasiswa, Indikator Kinerja Utama*

ABSTRACT

Student achievement reporting plays a crucial role in supporting the attainment of Key Performance Indicators (IKU) in higher education. This study aims to analyze the motivation of Universitas Negeri Semarang students in reporting their achievements, both from intrinsic and extrinsic factors, as well as to identify obstacles and the university's role in encouraging reporting practices. A descriptive quantitative approach was employed by distributing questionnaires to 200 respondents. The research instrument consisted of 30 items covering five indicators: intrinsic motivation, extrinsic motivation, reporting barriers, the university's role, and the impact of achievement reporting on academic and career development. The findings indicate that students' motivation is generally high, dominated by intrinsic factors such as pride and responsibility, and extrinsic factors including recognition, encouragement from lecturers, and career-related benefits. However, challenges remain, particularly concerning procedural complexity, limited socialization, and lack of information. Instrument validity testing confirmed all items as valid, while reliability testing showed a Cronbach's Alpha of 0.816, indicating high reliability. These results highlight that simplifying procedures, strengthening socialization, and providing incentives are essential strategies to optimize student achievement reporting and support university IKU attainment.

Keywords: *Motivation, Student Achievement, Key Performance Indicators*

PENDAHULUAN

Di tengah lanskap pendidikan tinggi yang semakin kompetitif, perguruan tinggi di Indonesia dituntut untuk terus meningkatkan kualitas dan akuntabilitasnya. Salah satu instrumen utama yang digunakan pemerintah untuk mengukur dan mendorong mutu institusi adalah melalui penetapan *Indikator Kinerja Utama (IKU)* (Aulia et al., 2025). Pencapaian target *IKU* bukan hanya menjadi cerminan dari efektivitas proses tridarma perguruan tinggi, tetapi juga menjadi faktor penentu dalam reputasi, alokasi sumber daya, dan daya saing institusi di tingkat nasional maupun internasional. Dalam kerangka ini, prestasi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, memegang peranan yang sangat strategis (Budiyanto et al., 2025; Sahrani & Hungsie, 2025). Setiap medali, publikasi, atau penghargaan yang diraih mahasiswa merupakan data berharga yang secara agregat membentuk citra keunggulan sebuah universitas dan berkontribusi langsung pada pemenuhan target kinerja yang telah ditetapkan.

Pelaporan prestasi mahasiswa, oleh karena itu, berfungsi sebagai mekanisme vital yang mentransformasikan capaian individu menjadi aset institusional. Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebagai salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka, menempatkan pengumpulan dan pendokumentasian prestasi mahasiswa sebagai prioritas strategis untuk mendukung pencapaian *IKU*. Data prestasi yang terhimpun secara akurat dan komprehensif tidak hanya digunakan untuk keperluan pemeringkatan eksternal, tetapi juga menjadi dasar bagi evaluasi internal, pengembangan program kemahasiswaan, dan penguatan budaya akademik yang berorientasi pada keunggulan. Keberhasilan sistem pelaporan ini menjadi indikator penting dari kemampuan universitas dalam mengelola dan memvalidasi kualitas output pendidikannya, yang pada akhirnya akan memperkuat posisi UNNES dalam ekosistem pendidikan tinggi nasional (Arini et al., 2025; Sahrani & Hungsie, 2025).

Secara ideal, proses pelaporan prestasi mahasiswa seharusnya berjalan secara sinergis dan simbiosis mutualisme. Bagi universitas, sistem yang ideal adalah sistem yang efisien, terintegrasi, dan mampu menangkap setiap capaian mahasiswa secara *real-time*. Bagi mahasiswa, proses pelaporan yang ideal adalah yang sederhana, mudah diakses, transparan, serta memberikan pengakuan dan manfaat yang nyata, baik dalam bentuk apresiasi formal, insentif, maupun rekognisi dalam portofolio akademik mereka (Rahmah & Syahputra, 2022; Syahrul et al., 2025). Dalam skenario ini, mahasiswa akan secara sadar dan proaktif melaporkan setiap prestasi yang mereka raih, didorong oleh pemahaman bahwa tindakan tersebut tidak hanya menguntungkan institusi, tetapi juga memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pengembangan diri dan rekam jejak mereka sebagai insan akademik yang berprestasi.

Namun, dalam praktiknya, terdapat kesenjangan yang cukup signifikan antara kondisi ideal tersebut dengan realitas yang terjadi di lapangan. Fakta menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam melaporkan prestasi mereka seringkali belum optimal. Kesenjangan ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kerumitan prosedur birokrasi yang dianggap membebani, kurangnya sosialisasi yang masif dan berkelanjutan mengenai pentingnya pelaporan, serta minimnya sistem apresiasi yang terstruktur (Prabowo & Supardal, 2025; Sendika & Frinaldi, 2025). Selain itu, banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami bagaimana pelaporan prestasi dapat memberikan dampak positif bagi perjalanan akademik dan karier mereka di masa depan. Akibatnya, banyak prestasi gemilang yang tidak tercatat secara resmi, menyebabkan potensi data untuk mendukung capaian *IKU* universitas menjadi tidak maksimal (Hidayah et al., 2025; Tsaqib et al., 2025).

Untuk memahami akar permasalahan dari rendahnya partisipasi ini, analisis terhadap motivasi mahasiswa menjadi pendekatan yang sangat relevan. Keputusan seorang mahasiswa untuk melaporkan prestasinya adalah sebuah perilaku yang didasari oleh dorongan internal (*intrinsik*) maupun eksternal (*ekstrinsik*). Motivasi intrinsik dapat bersumber dari rasa bangga

pribadi, rasa tanggung jawab terhadap almamater, atau keinginan untuk menjadi inspirasi bagi rekan-rekannya. Di sisi lain, motivasi ekstrinsik dapat dipicu oleh adanya penghargaan, peluang beasiswa, pengakuan sosial, atau dorongan dari dosen pembimbing. Berbagai studi terdahulu telah mengonfirmasi bahwa kombinasi kedua jenis motivasi ini, yang didukung oleh sistem yang ramah pengguna, dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa secara signifikan (Walidaini, 2022).

Meskipun kajian mengenai motivasi mahasiswa telah banyak dilakukan, penelitian yang secara komprehensif menganalisis dinamika motivasi dalam konteks spesifik pelaporan prestasi untuk pencapaian *IKU* di perguruan tinggi Indonesia masih terbatas. Nilai kebaruan (*inovasi*) dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang holistik dalam membedah motivasi mahasiswa UNNES. Penelitian ini tidak hanya memisahkan antara faktor intrinsik dan ekstrinsik, tetapi juga secara simultan mengkaji faktor-faktor penghambat yang dirasakan mahasiswa, persepsi mereka terhadap peran universitas, serta pandangan mereka mengenai pengaruh pelaporan prestasi terhadap masa depan karier dan akademik. Pendekatan multi-aspek ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap perilaku pelaporan mahasiswa, melampaui studi-studi sebelumnya yang mungkin hanya berfokus pada satu atau dua variabel saja.

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai urgensi pelaporan prestasi, adanya kesenjangan antara harapan dan realita partisipasi mahasiswa, serta celah dalam penelitian terdahulu, maka studi ini memiliki tujuan yang jelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam faktor-faktor motivasi yang memengaruhi mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam melaporkan prestasi mereka. Secara spesifik, penelitian ini akan mengidentifikasi dominasi faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik, memetakan hambatan utama yang dihadapi, serta mengevaluasi peran universitas dalam mendorong budaya pelaporan. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis terhadap studi tentang motivasi dalam konteks akademik, tetapi juga menghasilkan rekomendasi kebijakan yang praktis dan dapat diimplementasikan oleh universitas untuk mengoptimalkan sistem pelaporan demi tercapainya *Indikator Kinerja Utama* secara berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menerapkan metode survei deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis dan menggambarkan secara sistematis faktor-faktor motivasi yang memengaruhi mahasiswa dalam melaporkan prestasi mereka. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif yang berasal dari berbagai fakultas di lingkungan Universitas Negeri Semarang. Dari populasi tersebut, sampel penelitian sebanyak 200 responden ditentukan dan dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Metode probabilitas ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih, sehingga sampel yang diperoleh dapat dianggap representatif dan hasilnya dapat digeneralisasikan pada populasi mahasiswa di universitas tersebut. Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah terpilih.

Instrumen utama yang digunakan untuk pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang dirancang dengan format skala Likert empat poin. Kuesioner ini terdiri dari 30 butir pertanyaan yang secara sistematis dikelompokkan ke dalam lima indikator utama. Kelima indikator tersebut meliputi motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, faktor-faktor penghambat pelaporan, persepsi terhadap peran universitas, serta pandangan mengenai pengaruh pelaporan prestasi terhadap karier dan perkembangan akademik. Sebelum

digunakan untuk pengumpulan data utama, instrumen ini telah melalui tahap uji coba untuk memastikan kualitas psikometriknya. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid. Sementara itu, uji reliabilitas menghasilkan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,816, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menerapkan teknik analisis deskriptif persentase. Setelah seluruh data dari 200 responden terkumpul, data tersebut diolah untuk menghitung distribusi frekuensi dan persentase dari setiap jawaban pada masing-masing indikator. Hasil persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan cara membandingkannya dengan tabel kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yang mengkategorikan tingkat persetujuan responden (misalnya, sangat setuju, setuju, dan seterusnya). Teknik analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat motivasi mahasiswa secara keseluruhan, mengidentifikasi faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik yang paling dominan, serta memetakan hambatan utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses pelaporan prestasi mereka di Universitas Negeri Semarang.

Tabel 1. Tabel kriteria

Skor	Presentase	Kriteria
4	82,5% - 100%	Sangat Setuju
3	64,9% - 82,4%	Setuju
2	47,3% - 64,8%	Tidak Setuju
1	29,7% - 47,2%	Sangat Tidak Setuju

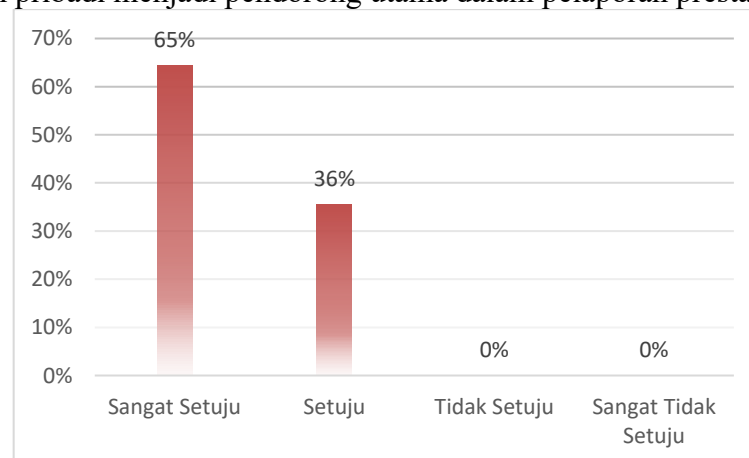
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis deskriptif dilakukan terhadap 200 mahasiswa Universitas Negeri Semarang menggunakan instrumen berjumlah 30 butir pertanyaan yang mencakup lima indikator motivasi, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik (Internal)

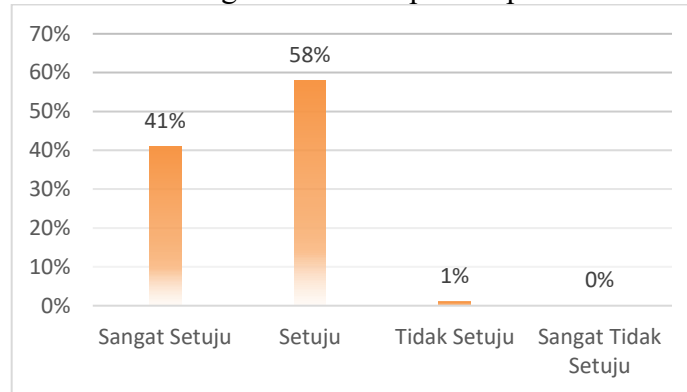
Berdasarkan gambar 1 sebanyak 65% responden menyatakan *sangat setuju* dan 36% menyatakan *setuju* bahwa faktor intrinsik seperti rasa bangga, tanggung jawab, dan kesadaran pribadi menjadi pendorong utama dalam pelaporan prestasi.



Gambar 1. Grafik indikator motivasi Intrinsik (internal)

2. Motivasi Ekstrinsik (Eksternal)

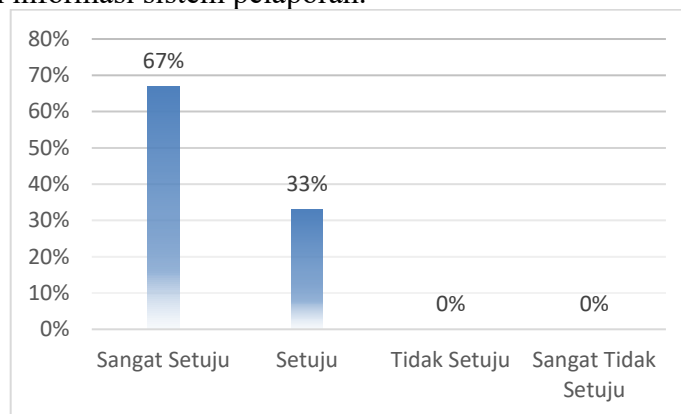
Berdasarkan gambar 2 hasil menunjukkan 41% mahasiswa *sangat setuju* dan 58% *setuju* bahwa penghargaan dari universitas, dorongan dari dosen, peluang beasiswa, dan manfaat untuk CV mendorong mereka melaporkan prestasi.



Gambar 2. Grafik indikator motivasi Ekstrinsik (Eksternal)

3. Faktor Penghambat

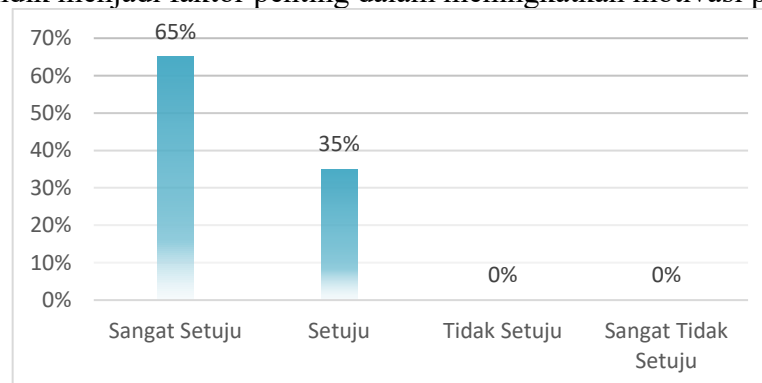
Berdasarkan gambar 3 sebanyak 67% responden *sangat setuju* dan 33% *setuju* bahwa hambatan utama terletak pada kerumitan prosedur, kurangnya sosialisasi, serta keterbatasan informasi sistem pelaporan.



Gambar 3. Grafik indikator Faktor Penghambat Pelaporan

4. Peran Universitas dalam Mendorong Pelaporan

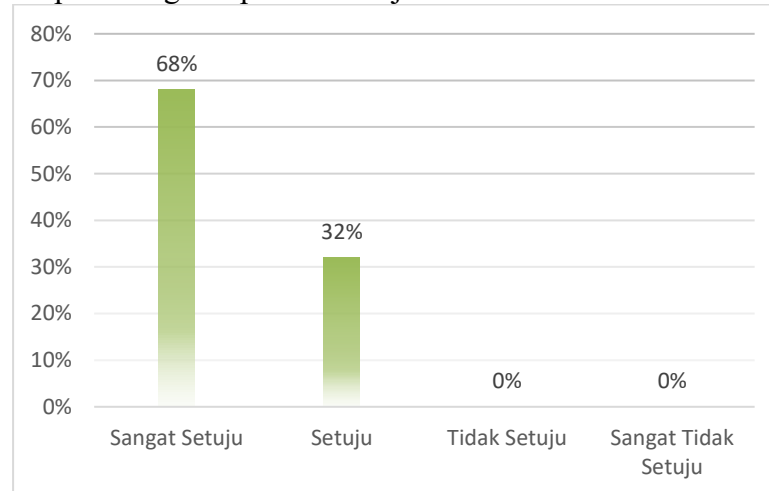
Berdasarkan gambar 4 sebanyak 65% responden *sangat setuju* dan 35% *setuju* bahwa tersedianya platform mudah digunakan, adanya penghargaan, serta dukungan dosen/tendik menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi pelaporan.



Gambar 4. Grafik indikator Peran Universitas Dalam Mendorong Pelaporan

5. Pengaruh Pelaporan Prestasi terhadap Karier dan Akademik

Berdasarkan gambar 5 sebanyak 68% responden *sangat setuju* dan 32% *setuju* bahwa pelaporan prestasi berdampak pada peluang beasiswa, reputasi akademik, rasa percaya diri, serta kesiapan menghadapi dunia kerja.



Gambar 5. Grafik indikator Pengaruh Pelaporan Prestasi Terhadap Karier dan Akademik

Tabel 1 menyajikan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap instrumen penelitian yang terdiri dari 30 butir pertanyaan. Hasil analisis statistik menunjukkan perolehan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,816. Angka ini berada dalam kategori reliabilitas yang sangat baik, yang mengindikasikan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki konsistensi internal yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terbukti andal, akurat, dan mampu mengukur variabel motivasi secara konsisten, sehingga data yang dihasilkan sangat layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Pembahasan

Hasil penelitian ini menyajikan sebuah analisis mendalam yang mengungkap adanya paradoks signifikan dalam dinamika pelaporan prestasi mahasiswa di Universitas Negeri Semarang. Di satu sisi, temuan dari survei kuantitatif yang melibatkan 200 responden dengan instrumen yang sangat reliabel (*Cronbach's Alpha* = 0,816) ini menunjukkan tingkat motivasi yang luar biasa tinggi di kalangan mahasiswa. Baik dorongan dari dalam diri maupun insentif dari luar secara konvergen menciptakan sebuah dorongan yang sangat kuat untuk melaporkan pencapaian. Namun di sisi lain, potensi besar ini terhambat secara serius oleh adanya berbagai kendala prosedural dan informasional yang bersifat sistemik. Pembahasan ini akan menguraikan secara detail kekuatan pendorong yang memotivasi mahasiswa, menganalisis secara kritis faktor-faktor penghambat yang ada, dan merumuskan implikasi strategis bagi universitas untuk menjembatani kesenjangan antara motivasi mahasiswa yang tinggi dengan realitas implementasi sistem pelaporan saat ini.

Salah satu temuan paling menonjol dari penelitian ini adalah kekuatan luar biasa dari motivasi intrinsik sebagai pendorong utama pelaporan prestasi. Data menunjukkan adanya kesepakatan yang nyaris bulat di kalangan mahasiswa bahwa faktor-faktor personal seperti rasa

bangga atas pencapaian, kesadaran akan tanggung jawab pribadi, dan keinginan untuk validasi diri menjadi alasan fundamental mereka untuk melaporkan prestasi (Aloqleh & Teh, 2019; Jannah et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa bagi mahasiswa, pelaporan prestasi bukanlah sekadar tugas administratif yang transaksional, melainkan sebuah tindakan yang memiliki makna personal yang mendalam. Dorongan internal yang kuat ini merupakan aset yang sangat berharga bagi institusi, karena menunjukkan bahwa mahasiswa pada dasarnya telah memiliki kehendak dan inisiatif untuk terlibat. Oleh karena itu, setiap kebijakan dan sistem yang dirancang oleh universitas seharusnya bertujuan untuk memelihara dan memfasilitasi motivasi organik ini, bukan justru memadamkannya dengan proses yang rumit (Bigelow & Pusina, 2021; Siswanto et al., 2022).

Selain dorongan internal, motivasi ekstrinsik juga terbukti memiliki pengaruh yang sama kuatnya dalam mendorong mahasiswa untuk melaporkan prestasi mereka. Temuan penelitian secara gamblang menunjukkan bahwa insentif eksternal seperti penghargaan formal dari universitas, peluang beasiswa, dorongan dari dosen, serta manfaat nyata untuk memperkaya *curriculum vitae* (CV) diakui secara luas sebagai faktor pendorong yang sangat signifikan. Hal ini mencerminkan sisi pragmatis dari mahasiswa yang secara strategis memahami hubungan langsung antara pencatatan prestasi dengan peluang kemajuan akademik dan karier di masa depan. Konvergensi antara motivasi intrinsik yang tinggi dan motivasi ekstrinsik yang kuat menciptakan sebuah kondisi yang sangat ideal. Fenomena ini menunjukkan bahwa mahasiswa termotivasi dari berbagai sudut, baik untuk pemenuhan personal maupun untuk keuntungan praktis, yang seharusnya menjadi sinyal kuat bagi universitas untuk menyediakan kanal pelaporan yang optimal (Damsholt & Jensen, 2024; Levpušček & Podlešek, 2019).

Namun, potensi besar yang lahir dari konvergensi motivasi tersebut saat ini terbentur pada sebuah dinding penghalang yang kokoh, yakni berbagai faktor penghambat yang bersifat prosedural dan informasional. Hasil penelitian secara tegas mengidentifikasi bahwa kendala utama bukanlah berasal dari keengganan atau apatisme mahasiswa, melainkan dari sistem yang ada di universitas. Mayoritas responden secara mutlak setuju bahwa kerumitan prosedur, kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya dan tata cara pelaporan, serta keterbatasan informasi menjadi hambatan utama. Istilah "kerumitan prosedur" menyiratkan adanya sebuah alur birokrasi yang tidak ramah pengguna, berbelit-belit, dan berpotensi mematahkan semangat. Dinding birokrasi inilah yang secara efektif menetralkan energi positif dan motivasi tinggi yang dimiliki mahasiswa, sehingga menyebabkan banyak prestasi berharga yang tidak tercatat secara resmi oleh institusi (Juntak et al., 2024; Rohmiyati & Tuhuteru, 2024).

Temuan mengenai faktor penghambat ini secara langsung berkaitan dengan persepsi mahasiswa mengenai peran ideal yang seharusnya dijalankan oleh universitas. Para responden secara konsisten menyuarakan bahwa motivasi mereka akan meningkat secara signifikan jika universitas mampu bertindak sebagai fasilitator, bukan sebagai sumber hambatan. Solusi yang diusulkan oleh mahasiswa pun sangat konkret dan dapat ditindaklanjuti, antara lain penyediaan *platform* pelaporan yang terintegrasi dan mudah digunakan, adanya sistem penghargaan yang jelas dan terstruktur, serta dukungan proaktif dari dosen dan tenaga kependidikan. Secara esensial, mahasiswa mendambakan sebuah ekosistem pelaporan yang efisien, suportif, dan komunikatif. Hal ini menempatkan tanggung jawab pada pihak universitas untuk melakukan evaluasi dan perancangan ulang sistem yang ada, dengan fokus pada pengalaman pengguna (*user experience*) untuk memastikan bahwa sistem tersebut benar-benar melayani kebutuhan mahasiswa (Al-Hunaiyyan et al., 2021; Ali et al., 2020).

Pentingnya isu ini semakin diperkuat oleh persepsi mahasiswa mengenai tingginya pertaruhan yang terkait dengan pelaporan prestasi. Terdapat kesadaran yang sangat tinggi di

kalangan responden bahwa pencatatan prestasi secara formal memiliki dampak langsung dan signifikan terhadap masa depan akademik dan karier mereka. Peluang untuk mendapatkan beasiswa, peningkatan reputasi akademik, pembangunan rasa percaya diri, hingga kesiapan untuk memasuki dunia kerja semuanya diyakini sangat dipengaruhi oleh rekam jejak prestasi yang terdokumentasi. Kesadaran akan pertarungan yang tinggi ini menambah dimensi urgensi pada permasalahan yang ada. Kegagalan sistem dalam memfasilitasi pelaporan bukan lagi sekadar ketidaknyamanan administratif, melainkan sebuah isu keadilan dan kesetaraan kesempatan, di mana sistem yang buruk berisiko merugikan mahasiswa-mahasiswa berprestasi (Kuryshева et al., 2023; Mulyono et al., 2021).

Sebagai kesimpulan, penelitian ini memberikan implikasi yang sangat jelas bagi Universitas Negeri Semarang: universitas memiliki modal berupa populasi mahasiswa yang sangat termotivasi, namun potensi ini belum termanfaatkan secara optimal akibat adanya kelemahan sistemik yang dapat diperbaiki. Rekomendasi utama yang dapat dirumuskan adalah perlunya perombakan total terhadap sistem pelaporan prestasi dengan menjadikan penyederhanaan, komunikasi yang efektif, dan dukungan yang terintegrasi sebagai pilar utamanya. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sifatnya yang deskriptif untuk satu universitas, sehingga meskipun memberikan diagnosis yang jelas, penelitian ini tidak menguji efektivitas solusi yang diusulkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat berfokus pada perancangan dan implementasi sistem baru, diikuti dengan studi longitudinal untuk mengukur secara kuantitatif dampaknya terhadap peningkatan jumlah dan kualitas pelaporan prestasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Analisis hasil penelitian ini mengungkap adanya paradoks signifikan dalam pelaporan prestasi mahasiswa, di mana terdapat kesenjangan besar antara motivasi yang tinggi dengan realitas implementasi sistem. Di satu sisi, mahasiswa menunjukkan dorongan yang sangat kuat untuk melaporkan pencapaian mereka, yang bersumber dari motivasi *intrinsik* seperti rasa bangga dan validasi diri, serta motivasi *ekstrinsik* yang pragmatis seperti peluang beasiswa dan pengayaan *curriculum vitae (CV)*. Konvergensi dari kedua jenis motivasi ini menciptakan sebuah potensi yang luar biasa. Namun, di sisi lain, potensi besar ini terhambat secara serius oleh berbagai kendala prosedural dan informasional yang bersifat sistemik. Hambatan utama bukanlah apatisme mahasiswa, melainkan kerumitan birokrasi, kurangnya sosialisasi, dan keterbatasan informasi dari pihak universitas, yang secara efektif menetralkan energi positif dan inisiatif yang dimiliki oleh mahasiswa.

Implikasi dari temuan ini sangat jelas: universitas memiliki modal berupa populasi mahasiswa yang sangat termotivasi, namun potensi ini belum termanfaatkan akibat kelemahan sistemik. Rekomendasi utama adalah perlunya perombakan total terhadap sistem pelaporan dengan menjadikan penyederhanaan, komunikasi yang efektif, dan dukungan terintegrasi sebagai pilar utamanya. Mengingat keterbatasan penelitian yang bersifat deskriptif dan terbatas pada satu universitas, penelitian di masa depan disarankan untuk beralih dari diagnosis ke intervensi. Perlu dirancang dan diimplementasikan sebuah *platform* pelaporan baru yang berfokus pada pengalaman pengguna (*user experience*). Efektivitas sistem baru ini kemudian dapat diukur melalui studi *longitudinal* yang secara kuantitatif melacak peningkatannya terhadap jumlah dan kualitas pelaporan prestasi, sehingga memberikan bukti empiris mengenai solusi yang paling efektif untuk menjembatani kesenjangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Hunaiyyan, A., et al. (2021). Student information system: Investigating user experience
Copyright (c) 2025 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

- (ux). *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 12(2). <https://doi.org/10.14569/ijacsa.2021.0120210>
- Ali, E. Y., et al. (2020). Improving the quality of academic services in higher education by the development of simantap. *Universal Journal of Educational Research*, 8(2), 371. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080206>
- Aloqleh, A. M. A., & Teh, K. S. M. (2019). The effect of motivation on academic achievement among the jordanian universities student. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 8(3). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v8-i3/6408>
- Arini, A., et al. (2025). Evaluasi manajemen pendidikan di madrasah negeri di kalimantan timur: Peran sistem informasi dalam penjaminan mutu pendidikan. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 446. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5726>
- Aulia, R., et al. (2025). Strategi perencanaan dan penganggaran pendidikan berbasis kinerja: Kajian literatur tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan dana pendidikan. *MANAJERIAL Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 497. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.6394>
- Bigelow, B., & Pusina, A. (2021). Student voices as nouveau committee work: Providing a platform and safe community for the realization of inspired student-led projects. *IAFOR International Conference on Education, Official Conference Proceedings*, 69. <https://doi.org/10.22492/issn.2189-1036.2021.6>
- Budiyanto, F., et al. (2025). Optimasi strategi operasional dan pemasaran perguruan tinggi melalui pemodelan sistem dinamis dan analisis statistik preferensi mahasiswa baru di wilayah Mojokerto. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(3). <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i3.5811>
- Damsholt, T., & Jensen, H. N. (2024). *Research-teaching-integration at ucph: a manual*. Technical University of Denmark. <https://local.forskningsportal.dk/local/dki-cgi/ws/cris-link?src=ku&id=ku-2967f573-be45-4068-bcd8-54b10af3d74f&ti=Research-Teaching-Integration%20at%20UCPH%20%3A%20a%20Manual>
- Hidayah, E. N., et al. (2025). Perencanaan berbasis data rapor pendidikan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan mutu sekolah. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4317>
- Jannah, S. A., et al. (2024). Strategi sekolah mengatasi pelanggaran tata tertib sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di sman 2 narmada. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3), 227. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3315>
- Juntak, J. N. S., et al. (2024). Membentuk kedisiplinan dan motivasi belajar mahasiswa: Studi berdasarkan pemikiran John Dewey. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 155. <https://doi.org/10.51878/learning.v4i2.2826>
- Kurysheva, A., et al. (2023). Validity, acceptability, and procedural issues of selection methods for graduate study admissions in the fields of science, technology, engineering, and mathematics: A mapping review. *International Journal of STEM Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-023-00445-4>
- Levpušček, M. P., & Podlešek, A. (2019). Links between academic motivation, psychological need satisfaction in education, and university students' satisfaction with their study. *Psihologijske Teme*, 28(3), 567. <https://doi.org/10.31820/pt.28.3.6>
- Mulyono, I. U. W., et al. (2021). E-report system to help monitor student academic progress
- Copyright (c) 2025 MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

- using forward chaining for grade promotion according to student development level. *Journal of Applied Intelligent System*, 6(2), 144. <https://doi.org/10.33633/jais.v6i2.5318>
- Prabowo, I. D., & Supardal, S. (2025). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pengawasan inspektorat daerah istimewa yogyakarta. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(4), 731. <https://doi.org/10.51878/social.v4i4.4514>
- Rahmah, S. A., & Syahputra, E. R. (2022). The development of e-magang system for independent learning-independent campus program in universitas dharmawangsa. *Journal of Computer Science Information Technology and Telecommunication Engineering*, 3(2). <https://doi.org/10.30596/jcositte.v3i2.11721>
- Rohmiyati, A., & Tuhuteru, L. (2024). Model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(2), 99. <https://doi.org/10.51878/social.v4i2.3136>
- Sahrani, R., & Hungsie, O. G. (2025). Kebijaksanaan mahasiswa dengan impostor syndrome: Peran resiliensi akademik dan harga diri. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(2), 680. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i2.4850>
- Sendika, M., & Frinaldi, A. (2025). Transformasi budaya organisasi di sektor publik: Inovasi menuju pelayanan publik yang lebih responsif. *SOCIAL Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 371. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5376>
- Siswanto, I., et al. (2022). The influence of internal motivation and digital literacy towards students' proactivity. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(3), 501. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i3.43730>
- Syahrul, S., et al. (2025). Sistem informasi manajemen pada organisasi pendidikan dasar. *CENDEKIA Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4071>
- Tsaqib, A. F., et al. (2025). Pengaruh employability skills terhadap kesiapan kerja siswa. *LEARNING Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 1121. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6620>
- Walidaini, N. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 10(1), 21–34.